

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK ARSITEKTUR KOLONIAL PADA FASAD BANGUNAN RUMAH TINGGAL DIKOTA LHKSEUMAWE

Nama : Mhd Danu Wijaya

Nim 170160059

Pembimbing : Armelia Dafrina, S.T., M.T

: Eri Saputra, S.PD.,M.Si

ABSTRAK

Sejarah Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia pada dasarnya merupakan elemen yang tak terpisahkan dari perkembangan arsitektur Indonesia. Arsitektur kolonial Belanda tersebar luas hampir diseluruh wilayah Nusantara. Kolonialisasi yang dilakukan oleh bangsa Belanda di Indonesia menghasilkan banyak sekali tinggalan berupa bangunan bangunan yang bergaya arsitektur kolonial. Sejarah mencatat bahwa penjajah Belanda menguasai Indonesia selama 350 tahun, sehingga penyebaran arsitektur kolonialnya mencapai hingga ujung barat Indonesia, yaitu Aceh. Aceh ialah salah satu provinsi di Indonesia yang pernah dijajah oleh bangsa Kolonial Belanda dan Jepang. Banyak peninggalan keanekaragaman benda bersejarah dari jaman penjajahan yang mengandung nilai nilai histori dan kebudayaan seperti pada bangunan dan situs bersejarah Lainnya. Peninggalan-peninggalan tersebut menjadi saksi dan bukti dari sejarah yang pernah terjadi untuk generasi penerus.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui identifikasi fasad bangunan peninggalan kolonial Belanda kota Lhokseumawe sehingga menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai fasad bangunan peninggalan kolonial kota Lhokseumawe

Kata kunci: Teritorial, Perilaku, Pedestrian